



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN VII
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 32 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA TATA RUANG LAUT

PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS NASIONAL TERTENTU (KSNT)

I. KSNT yang terkait dengan Situs Warisan Dunia berupa Situs Warisan Dunia Alami

| Nomor | Lokasi | Provinsi |
|-------|-------------------|-----------------|
| 1. | Selat Bengkalis | Riau |
| 2. | Laut Sulawesi | Sulawesi Utara |
| 3. | Banggai Kepulauan | Sulawesi Tengah |

II. KSNT yang terkait dengan Pengendalian Lingkungan Hidup berupa Daerah Cadangan Karbon Biru

| Nomor | Lokasi | Provinsi |
|-------|-----------------------|------------------|
| 1. | Kepulauan Seribu | DKI Jakarta |
| 2. | Indramayu | Jawa Barat |
| 3. | Kepulauan Karimunjawa | Jawa Tengah |
| 4. | Pati | Jawa Tengah |
| 5. | Nusa Penida | Bali |
| 6. | Kepulauan Derawan | Kalimantan Timur |
| 7. | Tarakan | Kalimantan Utara |
| 8. | Teluk Banten | Banten |
| 9. | Tanjung Lesung | Banten |
| 10. | Biduk – Biduk | Kalimantan Timur |
| 11. | Kepulauan Sangkarang | Sulawesi Selatan |
| 12. | Ratatotok | Sulawesi Utara |
| 13. | Pulau Sangihe | Sulawesi Utara |
| 14. | Pulau Lembeh | Sulawesi Utara |
| 15. | Kema | Sulawesi Utara |

III. KSNT . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

III. KSNT yang terkait dengan Pengendalian Lingkungan Hidup berupa Kawasan yang Signifikan Secara Ekologis dan Biologis

| Nomor | Lokasi | Provinsi/Perairan |
|--------------|--|--|
| 1. | Selat Malaka Bagian Selatan | Riau dan Kepulauan Riau |
| 2. | Pulau Atauro | Maluku |
| 3. | Ekoregion Laut Sulu-Sulawesi | Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Timur |
| 4. | Kepulauan Raja Ampat dan Kepala Burung Pulau Papua | Papua Barat |
| 5. | Pegunungan Laut Barat Daya Pulau Palau | Perairan Laut Utara Papua |
| 6. | Kepulauan Caroline, Utara Papua Nugini, dan Utara Papua | Perairan Laut Utara Papua |
| 7. | Zona <i>Upwelling</i> Pantai Selatan Pulau Jawa dan Barat Pulau Sumatera | Perairan Laut Barat Sumatera dan Perairan Laut Selatan Jawa Bali dan Nusa Tenggara |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Deputi Bidang Hukum
dan Perundang-undangan,




Wivanna Djaman